

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya dengan sumber daya manusia dan alamnya. Kekayaan tersebut harus dikelola dengan baik supaya kesejahteraan masyarakat dapat meningkat. Kehadiran pelaku ekonomi merupakan salah satu hal yang dapat dilakukan untuk mensejahterakan masyarakat baik individu maupun badan usaha. Mereka diharapkan dapat bersinergi sehingga sumber daya dapat dimanfaatkan dengan baik demi kemajuan bangsa dan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu pelaku ekonomi yang paling sesuai dengan jiwa dan kepribadian bangsa Indonesia ialah koperasi. Dijelaskan pada dalam Undang Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian Bab 1 Pasal 1 aya(1) yang berbunyi:

“Koperasi badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat atas dasar kekeluargaan”

Koperasi biasanya didirikan oleh sekumpulan orang yang memiliki kepentingan yang sama. Oleh karena itu, koperasi memiliki unsur sosial dan ekonomi di dalamnya.

Maksud unsur sosial yaitu koperasi sebagai perkumpulan orang yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggotanya sedangkan maksud unsur ekonomi yaitu koperasi harus memiliki produk atau jasa untuk dijual kepada masyarakat sehingga memiliki sumber penghasilan.

Berdirinya KSU Budidaya tidak terlepas dari dimulainya pembangunan perumahan oleh PT. Puteraco Indah Tahun 1977 yang letak lokasinya berdampingan dengan kompleks Perumahan P&K yang telah berdiri lebih dulu. KSU Budi Daya menjadi badan hukum pada tahun 1979 dengan Nomor : 132/KOP/DK-10/DI/VIII - 1979. KSU Budidaya bergerak dibidang usaha simpan pinjam dan waserda.

Setiap Koperasi pada akhir periode harus menyusun laporan keuangan untuk melihat posisi keuangan dan laba yang dihasilkan. Mengungkapkan bahwa tujuan laporan keuangan untuk menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.(IAI, 2016).

Standar Akutansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik adalah entitas yang tidak memiliki akutanbilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum(*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal.(IAI, 2016)

Maka dari itu laporan keuangan berguna dan bermanfaat untuk menyediakan informasi dalam bentuk yang dilaporkan tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas yang bermanfaat, bagi sejumlah individu tertentu dan dapat di pertanggung jawabkan.

Pentingnya KSU Budidaya untuk menerapkan laporan keuangannya yang berdasarkan pedoman penyajian laporan keuangan yang berstandar agar menciptakan fleksibilitas dalam penerapan dan memungkinkan ETAP mengakses keuangan perbankan atau mitra dengan mudah, SAK ETAP merupakan SAK yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK Umum. Terutama dengan menggunakan Konsep Biaya perolehan mengatur transaksi yang diatur oleh SAK ETAP, suatu bentuk sederhana dalam hal akuntansi dan relatif tidak akan berubah selama beberapa tahun. Juga dimaksud untuk memudahkan pembaca khususnya anggota, laporan keuangan masing masing koperasi atau badan usaha dalam menafsirkan dan membandingkan laporan keuangannya.

Permasalahan yang di temukan di KSU Budidaya adalah dalam menyusun laporan keuangan yang belum tersusun sesuai dengan ketentuan Standar Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Dalam laporan RAT yang disusun oleh Koperasi Serba Usaha Budidaya hanya meliputi Laporan Neraca dan Laporan Laba rugi. Sedangkan menurut SAK ETAP laporan keuangan meliputi; neraca, perhitungan hasil usaha, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan yang tidak disajikan seperti Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan komponen laporan keuangan yang penting bagi koperasi, misalnya laporan Laporan Perubahan Ekuitas berfungsi untuk mengetahui informasi terkait peningkatan maupun penurunan aktiva bersih pada periode tertentu, selanjutnya, Laporan Arus kas berfungsi menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing masing aktivitas dan menunjukan besarnya kenaikan/penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas, selanjutnya Catatan Atas Laporan Keuangan berfungsi memberikan informasi mengenai penjelasan yang dianggap perlu sehingga menjadi lebih jelas dan untuk memudahkan pengguna dalam memahami isi dari laporan keuangan.

Oleh karena itu, peneliti akan menyelesaikan masalah tersebut dengan menyusun laporan keuangan yang tidak disajikan oleh koperasi yaitu Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Maka dari itu sesuai dengan latar belakang di atas ,peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana **“PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK PADA KOPERASI ”** Studi kasus pada Koperasi Serba Usaha Budidaya.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, penulis merumuskan masalah yang di kaji dan di teliti dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana penerapan laporan keuangan KSU Budidaya berdasarkan SAK ETAP?
2. Bagaimana upaya penyusunan Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan KSU Budidaya berdasarkan SAK ETAP?

1.3.Maksud Dan Tujuan

1.3.1. Maksud

Maksud dari penelitian ini untuk memberikan gambaran atau arah yang relevan dari masalah yang diteliti dan pertimbangan pada penyajian Laporan Keuangan yang tidak terstruktur dengan baik dan tidak terstandarisasi dengan menggunakan SAK ETAP, sehingga koperasi di Indonesia mendapatkan dukungan dana atau permodalan dari pemerintahan, mitra usaha atau perbankan.

1.3.2. Tujuan

1. Untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan yang disajikan oleh koperasi.
2. Untuk mengetahui kesesuaian dalam penyusunan laporan keuangan koperasi berdasarkan standar SAK ETAP.

1.4.Kegunaan Penelitian

Mengacu pada tujuan yang ditetapkan, maka output dari aktivitas penelitian dapat memberikan kegunaan-kegunaan sebagai berikut:

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangsih ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan pada Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada Koperasi Serba Usaha Budidaya.

1.4.2. Kegunaan Praktis

1. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh pengetahuan serta pengalaman yang didapatkan selama ini.

2. Bagi Koperasi

Agar Koperasi Serba Usaha Budi daya dapat dengan mudah untuk menyusun laporan keuangan dan anggota dapat mengetahui manfaat yang diperoleh selama satu periode dengan SHU yang diperoleh sumber daya ekonomi yang dimiliki serta dapat diketahui pula kewajiban dan kekayaan bersihnya.

3. Bagi Akademis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambahkan diperpustakaan dan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian,